

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa penelitian terkait pengaruh model *problem based learning* berbantuan *Story Maps* terhadap keterampilan berpikir spasial pada mata pelajaran geografi diantaranya:

1. Tidak terdapat perbedaan keterampilan berpikir spasial peserta didik yang signifikan pada kelas kontrol yang menerapkan model konvensional. Hasil penelitian menunjukkan hanya terjadi sedikit kenaikan hasil keterampilan berpikir spasial sebelum dengan sesudah pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir spasial peserta didik yang sangat signifikan pada kelas eksperimen yang menerapkan model *problem based learning* berbantuan *Story Maps*. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan berpikir spasial yang jauh lebih tinggi pada saat sesudah diberikan perlakuan.
3. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode *Mann-Whitney U* non paramterik dan *N-Gain*, pembelajaran geografi dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan *Story Maps* berpengaruh terhadap keterampilan berpikir spasial peserta didik. Peserta didik dengan pembelajaran menerapkan model *problem based learning* berbantuan *Story Maps* diketahui memiliki rata-rata keterampilan berpikir spasial yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang pembelajarannya tanpa diberikan perlakuan. Sehingga, model PBL berbantuan *Story Maps* dapat digunakan sebagai alternatif model dan media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berpikir spasial peserta didik. Media *Story Maps* berperan mempermudah peserta didik dalam menggali informasi keruangan melalui tampilan interaktif terbukti pada aktivitas peserta didik pada fase ketiga sintaks PBL. Penelitian ini menunjukkan hasil pencapaian keterampilan berpikir spasial peserta didik yang mendapatkan perlakuan lebih

signifikan peningkatannya dari pada peserta didik yang tidak mendapatkan perlakuan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh model *problem based learning* berbantuan *Story Maps* terhadap keterampilan berpikir spasial pada mata pelajaran geografi dikemukakan implikasi sebagai berikut. Secara teoritis, model *problem based learning* berbantuan *Story Maps* dapat mempengaruhi keterampilan berpikir spasial peserta didik. Dilihat dari hasil adanya perbedaan keterampilan berpikir spasial peserta didik antara yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Story Maps* dan model pembelajaran konvensional. Secara praktis, hasil penelitian tersebut dapat menjadi masukan bagi calon guru geografi untuk terus meningkatkan kompetensi dalam mengajar dengan memberi perhatian lebih pada pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berpikir spasial peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan dan implikasi diatas, terdapat beberapa rekomendasi pada penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model konvensional untuk meningkatkan keterampilan berpikir spasial dalam pembelajaran geografi perlu dipertimbangkan kembali. Selaras dengan pengembangan kompetensi 4C yang disiapkan untuk menghadapi tantangan abad-21, model konvensional yang menekankan pada *teacher centered learning* kurang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran.
2. Dalam penerapan model *problem based learning* berbantuan *Story Maps*, rekomendasinya tentu terkait dengan bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Agar keterampilan berpikir spasial peserta didik dapat optimal, pengelola kelas harus menjalankan seluruh sintak model PBL berbantuan media *Story Maps* dengan baik. Serta perlu adanya analisis deskriptif setiap indikator berpikir spasial, terutama pada indikator yang mendapat skor rendah sebaiknya digali kembali bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan setiap komponen penyusunnya.
3. Perlu strategi dalam mengembangkan indikator-indikator keterampilan berpikir spasial. Terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat dilakukan,

diantaranya adalah dengan menerapkan model berbeda yang memiliki keterkaitan dengan indikator-indikator berpikir spasial, dan mengembangkan bahan ajar yang mengarahkan peserta didik pada keterampilan berpikir spasial. Selain itu, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan materi geografi yang berbeda khususnya pada materi geografi kelas XII yang bersifat penerapan.